



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Kejari Setorkan Kerugian Negara TIC

KEPAHIANG, BE - Kejaksaan Negeri (Kejari) Kepahiang menyetorkan kerugian negara sebesar Rp 3.522.600.000 dalam tindak pidana korupsi pengadaan lahan untuk pembangunan gedung Tourist Information Centre (TIC) tahun anggaran 2015 di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kepahiang. Penyetoran uang ke kas negara sebagai penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dilaksanakan dua tahap melalui dua bank berbeda. Pengembalian pertama dilakukan, Senin (4/11) melalui Bank Mandiri Bengkulu sejumlah Rp 3.346.300.000 dan dilanjutkan Selasa (5/11) lewat Bank Negara Indonesia (BNI) Cabang Kepahiang sekitar pukul 14.00 WIB dengan total Rp 176.300.000.

Kajari Kepahiang, Lalu Syaifudin SH MH melalui Kasi Pidana Khusus (Pidsus), Rosyidi Sastrawan SH MH men-

gatakan, jika uang kerugian negara yang dititipkan terpidana Sapuan selama proses perkara disidangkan memang ditampung pada rekening titipan Kejari Kepahiang di Bank Mandiri Bengkulu.

"Karena dulu dititip ke rekening Mandiri, karena petunjuk dari pusat rek titipan kami di Mandiri. Kalau masalah setor ke kas negara bank mana aja bisa," ungkap Rosyidi, kemarin (5/11).

Ia menduga, bila Bank Mandiri Cabang Kepahiang kemungkinan tidak bisa setor langsung ke kas negara, sehingga penyetoran tahap kedua dilakukan di BNI Kepahiang.

"Mandiri sini memang dak bisa caknya pindah rekening ke kas negara, tapi jelasnya tanya ke banknya," ujar Rosyidi.

Sementara itu, Penasehat Hukum (PH) Sapuan, Ana Tasa Pase SH MH mengatakan,

dengan penyetoran dana Rp 3.522.600.000 oleh kejaksaan ke kas negara. Maka seluruh anggaran pembelian lahan TIC di Dusun Kepahiang dikembalikan, dalam kata lain transaksi dibatal. Maka pihaknya menunggu proses pengembalian lahan kepada terpidana Sapuan.

"Setelah melunasi kerugian negara, kita tinggal meminta sertifikat tanah lagi, pengembalian jadi tanggungjawab kejaksaan," ucapnya.

Ana mengatakan, bulan depan kliennya akan keluar dari rumah tahanan setelah menjalani vonis penjara majelis hakim.

"Bulan depan sudah keluar," tuturnya. (320)